

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Lentur Jalan Sungai Lilin – Betung STA 70+350 – 75+075,15 Provinsi Sumatera Selatan ini antara lain :

1. Pada proyek ini direncanakan jalan kelas I (Jalan Arteri) dengan jumlah LHR 51.736,405 smp dengan batas kecepatan rencana jalan ini yaitu 80 km/jam, dimana lebar perkerasan 2 x 7 m dengan kemiringan melintang 2% dan lebar bahu jalan 2 x 2,5 m dengan kemiringan melintang 4%.
2. Pada perencanaan ini terdapat 9 buah tikungan yang terdiri dari 3 buah tikungan *Full Circle*, 3 buah tikungan *Spiral-Circle-Spiral*, dan 3 buah tikungan *Spiral-Spiral*.
3. Besar volume galian yaitu 184.651,00 m³, sedangkan untuk besar volume timbunan yaitu 35.112,00 m³. Berdasarkan jumlah LHR, direncanakan tebal perkerasan dengan tebal lapisan pondasi atas 15 cm menggunakan agregat kelas A, tebal lapisan CTB 15 cm, sedangkan tebal lapisan permukaan AC-Base 12,5 cm, AC-BC 6 cm, dan AC-WC 4 cm dan CBR tanah dasar sebesar 7,83 %.
4. Rencana Anggaran Biaya proyek ini sebesar Rp. 127.935.700.000,00 (Seratus Dua Puluh Tujuh Miliar Sembilan Ratus Tiga Puluh Lima Juta Tujuh Ratus Ribu Rupiah) dengan waktu pelaksanaan 108 hari kalender.

5.2 Saran

Dalam pembuatan laporan ini ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan antara lain :

1. Dalam perencanaan jalan raya harus disesuaikan dengan fungsi dan harus berpedoman pada standar yang berlaku dan lebih mengutamakan unsur keselamatan dan kenyamanan bagi pengguna jalan.

2. Dalam penentuan trase jalan, hendaknya trase jangan terlalu banyak memotong kontur sehingga jalan yang akan direncanakan tidak terlalu mendaki atau menurun, sehingga dapat lebih ekonomis namun tetap aman.
3. Penentuan kecepatan rencana hendaknya harus disesuaikan dengan klasifikasi jalan.
4. Data yang digunakan dalam perencanaan jalan, sebaiknya data terbaru dari proyek yang ditinjau.